

## **Analisis Dampak Program Bantuan Presiden Produktif Usaha Mikro (BPUM) Dalam Keberlangsungan UMKM di Kota Banjarmasin**

**Aura Ramadhina\*, Eny Fahrati**

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

\*[auramadhinaa@gmail.com](mailto:auramadhinaa@gmail.com)

### **Abstract**

*This study has the following objectives: Knowing the impact of the Productive Presidential Assistance for Micro Enterprises (BPUM) program on MSMEs in Kuin Cerucuk Village, West Banjarmasin District, and Knowing the effectiveness of the Productive Presidential Assistance for Micro Enterprises (BPUM) funds in the sustainability of MSMEs in Indonesia. Kuin Cerucuk Village, West Banjarmasin District. In this research, the writer uses a quantitative method through a descriptive approach. The primary data was typetained using questionnaires, interviews, and observations—technical analysis using descriptive analysis. The results of this study explain that BPUM funds positively impact MSMEs in Kuin Cerucuk Village, West Banjarmasin District. Assistance funds are allocated for business continuity during the COVID-19 pandemic and are used to meet household needs.*

**Keywords:** BPUM; UMKM; Budget Allocation

### **Abstrak**

Penelitian ini mempunyai tujuan : Mengetahui dampak program Bantuan Presiden Produktif bagi Usaha Mikro (BPUM) terhadap UMKM di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin Barat dan Mengetahui efektivitas dana Bantuan Presiden Produktif bagi Usaha Mikro (BPUM) dalam keberlangsungan UMKM di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin Barat. Dalam penelitian ini penulis memakai metode kuantitatif melalui pendekatan deskriptif. Dengan jenis data primer, yang didapatkan dengan cara kuesioner, wawancara dan observasi. Teknis analisisnya menggunakan analisis deskriptif. Hasil pada penelitian ini menjelaskan dana BPUM berdampak positif terhadap para UMKM yang berada di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin Barat. Dana bantuan di alokasikan untuk keberlangsungan usaha selama terdampak pandemi COVID-19 dan dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga.

**Kata Kunci:** BPUM; UMKM; Alokasi Dana

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan wabah COVID – 19 di dunia, hingga kelapisan wilayah di Indonesia semakin meningkat dan semakin membuat kondisi perekonomian Indonesia terdampak. COVID – 19 tidak mengenal ras bahkan budaya, kebijakan social distancing dan pembatasan sosial berskala besar dan kecil dilaksanakan, Pemutusan Hubungan Kerja atau (PHK) pun terjadi untuk keberlangsungan sebuah perusahaan. Kegiatan masyarakat Indonesia terhambat dan bahkan terhenti dengan kebijakan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah ataupun disingkat( UMKM) mempunyai kedudukan berarti dalam perekonomian warga Indonesia. Pemerintah Indonesia juga

memandang berarti keberadaan para pelaksana UMKM. Buktinya, UMKM bersama dengan Koperasi mempunyai wadah secara eksklusif dibawah Kementerian Koperasi serta UMKM. Sebesar 185.184 para pelaku UMKM di Indonesia dari segala sektor terdampak pandemi COVID-19 hal ini dikutip dari pemaparan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KemKop UKM). Sedangkan sebesar 19.084 para pelaku UMKM yang terdampak COVID-19 dikutip dari data Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah kota Banjarmasin yang terdaftar.

Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil serta Menengah Republik Indonesia No 6 Tahun 2000 tentang Pedoman Umum Penyaluran Dukungan Pemerintah Untuk Pelaku Usaha Mikro Guna Menunjang Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perkonomian Nasional Dan Penyelamatan Ekonomi Nasional Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID- 19).

Memperhatikan permasalahan yang terjadi, maka dapat dibuat rumusan permasalahan yang disusun dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut: bagaimana dampak program Bantuan Presiden Produktif bagi Usaha Mikro (BPUM) terhadap para UMKM di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin Barat dan bagaimana efektivitas dana Bantuan Presiden Produktif Usaha Mikro (BPUM) dalam keberlangsungan para UMKM di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin Barat.

## **PENELITIAN TERDAHULU**

Penelitian mengenai Pengembangan Dana Bantuan UMKM (BANPRES) Dinas Koperasi Kota Medan Terhadap Pengusaha Mikro Kecil Di Kota Medan (Studi Kasus Para Pengusaha Mikro Di Kecamatan Medan Timur). Program BANPRES dikatakan sukses dalam penyaluran bantuan presiden tersebut, akan tetapi dalam pengembangan dana BANPRES masyarakat dinilai tidak dapat menjalankan dana tersebut sesuai dengan tujuan pemerintah (Sundari & Butary, 2020).

Penelitian mengenai Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro di Masa Pandemi Covid-19 Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bener Meriah. Program BPUM belum efektif dalam pengimplementasian, hambatan internal serta eksternal juga menjadi faktor yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM dalam penelitian (Putra et al., 2021).

Peneliti Nur Azizah F, Heni Mulyani, Imas Purnamasari dalam penelitian Analisis Efektivitas Dana Bantuan Organisasi Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kota Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan cukup efektif dalam pelaksanaan, sehingga disimpulkan Dana BOS belum dapat sepenuhnya membantu dalam kegiatan pendanaan sekolah dan oleh sebab itu peran masyarakat lebih besar dalam membantu dukungan perencanaan operasional sekolah (Fauziyyah et al., 2018).

## METODE

Sehubungan dengan objek yang diteliti, maka penelitian ini akan dilakukan dengan yang terkait yaitu para usaha mikro, kecil dan menengah yang terdaftar menerima bantuan presiden produktif bagi usaha mikro di wilayah Kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin Barat. Permasalahan yang akan diteliti adalah dampak bantuan BPUM terhadap keberlangsungan usaha mikro di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin tersebut.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah para usaha mikro yang mendapatkan dana bantuan presiden produktif usaha mikro atau BPUM. Setelah itu, sampel dalam penelitian ini tercatat 65 para pelaku umkm, dengan menggunakan rumus slovin yang didapatkan dengan hasil penentuan jumlah sampel penelitian margin error sebesar 10% yaitu dengan cara sebagai berikut :

$$n = N \div (1 + (Ne^2))$$

$$n = 182 \div (1 + (182 \times (0,1^2)))$$

$$n = 182 \div (1 + (182 \times 0,01))$$

$$n = 182 \div (1 + (1,82))$$

### Accidental Sampling

Peneliti melak  
terdapat ataupun ada  
ialah metode pengambilan sampel secara aksidental menurut margono dalam (Majid et al., 2021).

$n = 182 \div (2,82)$

$n = 65$

ipun responden yang teknik pengambilan ini

### Nonprobability Sampling

Pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan ataupun peluang yang sama kepada populasi maupun komponen yang dipilih menjadi pengambilan sampel merupakan tata cara teknik pengambilan sampel *nonprobability*.

### Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Perolehan bahan-bahan pengumpulan data yang akurat, relevan serta realitis dimaksudkan oleh (Sugiyono, 2017). Kuesioner, observasi dan dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dalam riset penelitian ini.

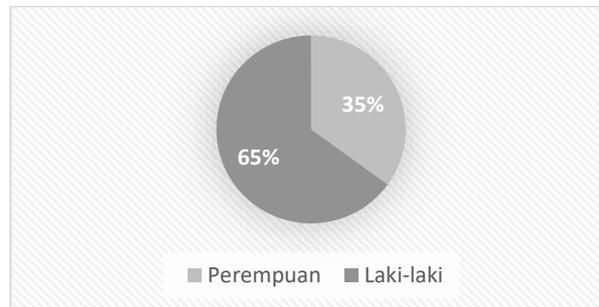
### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisis adalah metode analisis deskriptif kuantitatif untuk menjawab alokasi dana Bantuan Presiden bagi Usaha Mikro (BPUM) yang diterima oleh para usaha mikro di wilayah Kelurahan Kuin Cerucuk Kecamatan Banjarmasin Barat. Menganalisis data dengan mendeskripsikan ataupun

mengambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum merupakan penjelasan teknik analisis deskriptif kuantitatif menurut (Prof. Dr. Suliyanto, SE, 2017).

## HASIL DAN ANALISIS

### *Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin*

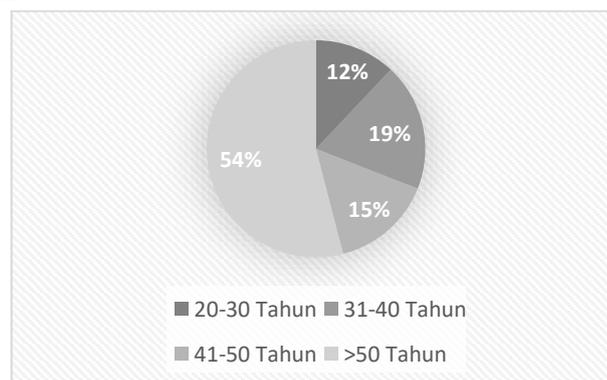


**Gambar 1. Jenis Kelamin**

Sumber : Data diolah dari kuesioner (2022)

Dari gambar diatas menunjukkan jumlah responden laki-laki mendominasi jadi penerima Bantuan Presiden Produktif bagi Usaha Mikro (BPUM) di kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin Barat dengan jumlah empat puluh dua (42) orang atau persentase 65% responden. Sedangkan responden perempuan berjumlah dua puluh tiga (23) orang atau dengan persentase 35%. Dapat disimpulkan responden laki-laki lebih banyak menerima bantuan dibandingkan responden perempuan.

### *Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia*



**Gambar 2. Usia**

Sumber : Data diolah dari kuesioner (2022)

Dari gambar diagram diatas dapat menunjukkan jumlah repsonden usia 20-30 tahun sebanyak 12% yaitu berjumlah delapan (8) orang, sedangkan rentan usia 31-40 tahun sebanyak 19% yaitu berjumlah dua belas (12) orang, dengan rentan usia 41-50 tahun sebanyak 15% yaitu berjumlah sepuluh (10) orang, dan dengan usai lebih dari lima puluh tahun (50) tahun sebanyak 54% yaitu berjumlah tiga puluh lima (35) orang. Dengan demikian dapat disimpulkan kalau jumlah responden dengan usia lebih dari lima puluh (50) tahun mendominasi menjadi penerima Bantuan Presiden Produktif bagi Usaha Mikro

(BPUM) di kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin Barat dengan jumlah tiga puluh lima (35) orang dibandingkan dengan usia yang lain.

***Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Usaha***

**Tabel 1**  
**Jenis Usaha**

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
1	Perdagangan	52	90%
2	Jasa	3	5%
3	Industri Kecil	2	3%
4	Pertanian	1	2%

Sumber : Data diolah dari kuesioner (2022)

Dari table diatas dapat menunjukkan jumlah responden tertinggi dengan kategori jenis usaha perdagangan sebanyak lima puluh dua (52) orang persentase 90%. Usahanya seperti pedagang kecil, pedagang keliling, warung, dan toko kelontongan. Sementara itu jenis usaha kategori jasa sebanyak tiga (3) orang persentase 5% dengan usaha seperti bengkel dan penjualan usaha. Kategori jenis usaha industri kecil sebanyak dua (2) orang persentase 3% dengan usaha seperti pembuatan souvenir atau aksesoris, sedangkan pertanian sebanyak satu (1) orang dengan persentase 2% sebagai tanaman hias. Dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dengan jenis usaha perdagangan mendominasi menjadi penerima BPUM di kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah lima puluh dua (52) orang.

***Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan Sampingan***

**Tabel 2**  
**Pekerjaan Sampingan**

No	Pekerjaan Sampingan	Jumlah	Persentase
1	Ojek <i>Online</i>	4	57%
2	Pembantu Rumah Tangga	2	29%
3	Tukang Pijat	2	14%

Sumber : Data diolah dari kuesioner (2022)

Dari table diatas dapat menunjukkan jumlah repsonden tertinggi dengan kategori pekerjaan sampingan sebagai ojek *online* sebanyak empat (4) orang persentase 57%. Sementara itu pekerjaan sampingan sebagai tukang pijat sebanyak satu (1) orang persentase 14%. Kategori pekerjaan sampingan sebagai pembantu rumah tangga sebanyak dua (2) orang persentase 29% sebagai pembantu rumah tangga. Dapat disimpulkan bahwa jumlah responden pekerjaan sampinga dengan pekerjaan sebagai ojek *online* mendominasi di kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin Barat dengan jumlah empat (4) orang.

**Klasifikasi Responden Berdasarkan Alamat Usaha**

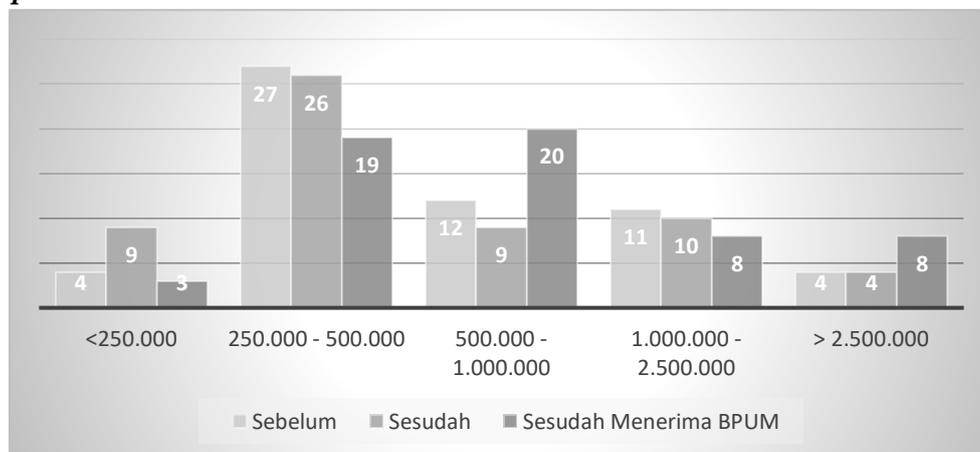
**Tabel 3**  
**Alamat Usaha**

No	Alamat Usaha	Jumlah	Persentase
1	Usaha Rumahan	33	57%
2	Sewa Toko atau Gerai	25	43%

Sumber : Data diolah dari kuesioner (2022)

Dari table diatas dapat menunjukkan jumlah repsonden tertinggi dengan kategori sebagai usaha rumahan sebanyak tiga puluh tiga (33) orang persentase 57%. Sementara itu UMKM yang menyewa toko atau gerai sebanyak dua puluh lima (25) orang persentase 43%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa UMKM yang berusaha rumahan mendominasi di kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin dengan jumlah tiga puluh tiga (33) orang.

**Pendapatan**



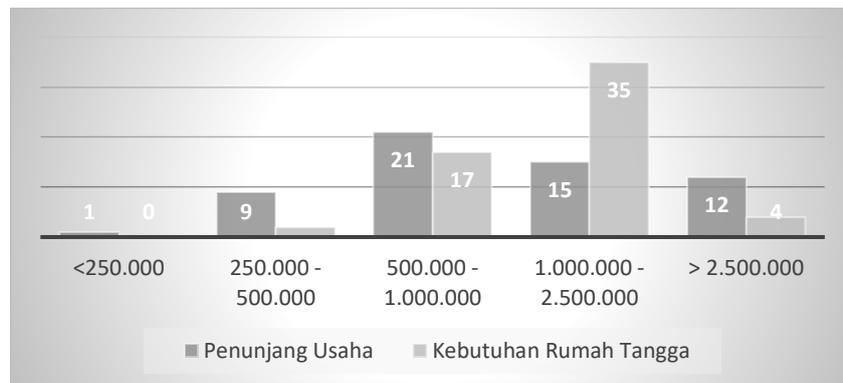
**Gambar 3. Pendapatan UMKM di Kelurahan Kuin Cerucuk Sebelum Pandemi, Selama Pandemi, dan Setelah Menerima BPUM**

Sumber : Data diolah dari kuesioner (2022)

Dari data pada diagram diatas dapat diketahui bahwa pendapatan para usaha mikro di Kelurahan Kuin Cerucuk dengan keadaan sebelum pandemi jumlah pendapatan kurang dari 250.000 berjumlah 4 UMKM, sedangkan setelah pandemi mengalami peningkatan menjadi 9 UMKM dan setelah menerima dana BPUM mengalami penurunan menjadi 3 UMKM. Kisaran Pendapatan 250.000 – 500.000 sebelum pandemi berjumlah 27 UMKM, sedangkan setelah pandemi menjadi 26 UMKM dan setelah menerima dana BPUM mengalami penurunan menjadi 19 UMKM. Kisaran Pendapatan dari 500.000 – 1.000.000 sebelum pandemi sebanyak 12 UMKM sedangkan setelah pandemi sebanyak 9 UMKM dan setelah menerima dana BPUM menjadi 20 UMKM. Kisaran Pendapatan dari 1.000.000 – 2.500.000 sebelum pandemi sebanyak 11 UMKM, sedangkan setelah

pandemi sebanyak 10 UMKM dan setelah menerima dana BPUM menjadi 8 UMKM. Sedangkan Kisaran pendapatan > 2.500.000 sebelum pandemi 4 UMKM, setelah pandemi sebanyak 4 UMKM dan setelah menerima BPUM menjadi 8 UMKM. Hal ini dapat disimpulkan dari penjabaran tersebut, bahwa pendapatan setelah menerima BPUM rata-rata mengalami peningkatan pendapatan dikarenakan para UMKM di Kelurahan Kuin Cerucuk menggunakan dana Bantuan Presiden Produktif bagi Usaha Mikro atau BPUM untuk menjadikan modal operasional usaha lebih banyak lagi dari sebelum menerima dana bantuan, menambah barang baku, hingga mengembangkan jenis inovasi usahanya.

### ***Pengeluaran***



**Gambar 4. Biaya Pengeluaran UMKM Di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin**

Sumber : Data diolah dari kuesioner (2022)

Dari gambar data diagram diatas dapat diketahui para usaha mikro di Kelurahan Kuin Cerucuk, mengeluarkan biaya pengeluaran untuk menunjang usahanya didominasi tertinggi mencapai dua puluh satu (21) UMKM. Kisaran biaya pengeluaran yaitu 500.000 – 1.000.000 dengan usaha berupa UMKM yang memiliki modal usaha yang kecil. Akan tetapi, memungkinkan menjadikan keuntungan yang besar seperti jenis usaha perdagangan. Sedangkan biaya pengeluaran UMKM di kelurahan kuin cercucuk untuk kebutuhan rumah tangga yang tertinggi kisaran 1.000.000-2.500.000 disebabkan oleh pendapatan responden yang kecil akan tetapi memiliki tanggungan yang cukup besar yaitu mempunyai anak banyak, pengeluaran konsumsi yang tinggi, dan tidak menganggarkan rancangan biaya pengeluaran rumah tangga .

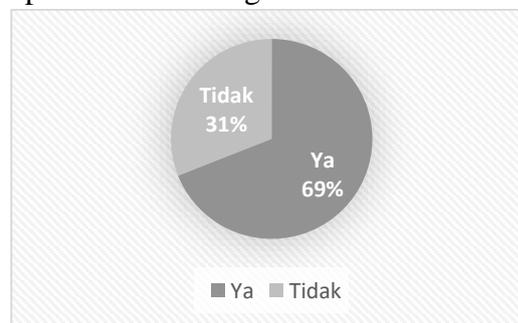
### **Analisa Penerima Dana BPUM di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin**

Hasil yang ditemukan oleh peneliti bahwa penerima Bantuan Presiden Produktif bagi Usaha Mikro yang ada di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin kurang tepat sasaran. Hal tersebut tergambar dengan data atau fakta yang ditemukan oleh peneliti di lapangan. Adapun yang ditemukan oleh peneliti yaitu dari enam puluh lima (65) responden usaha mikro, terdapat penerima dana BPUM yang tidak mempunyai usaha akan tetapi namanya terdaftar selaku penerima bantuan di wilayah tersebut. Sedangkan para pelaku UMKM yang memanglah mempunyai usaha semenjak lama serta turut mengajukan dana BPUM tidak memperoleh kesempatan atau

peluang dalam penerima dana bantuan tersebut. Peneliti juga menemukan fakta bahwa ketua RT dapat merekomendasikan warga yang ada di wilayah setempatnya tanpa harus ada konfirmasi kesepakatan dari nama rekomendasi untuk penerima dana BPUM. Kemudian dari itu, ditemukan kembali dari keterangan responden lainnya bahwa ada nama penerima bantuan yang berulang kali sudah menerima dana bantuan mengenai usaha, akan tetapi juga mendapatkan kembali dana Bantuan Presiden Produktif bagi Usaha Mikro (BPUM) pada tahap ini. Serta peneliti juga menemukan pemilik UMKM yang terdaftar namanya sebagai penerima dana BPUM tidak dapat mengambil dananya disebabkan pemilik UMKM tersebut terjerat kasus dan dana bantuan tersebut tidak bisa diambil alih wewenangnya oleh keluarganya. Dari penjabaran tersebut maka peneliti menyimpulkan alokasi penerima dana BPUM kurang tepat sasaran bagi UMKM di wilayah Kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin Barat kota Banjarmasin.

#### **Analisa Dampak Program Bantuan Presiden Produktif bagi Usaha Mikro (BPUM) terhadap para pelaku UMKM di Kelurahan Kuin Cerucuk**

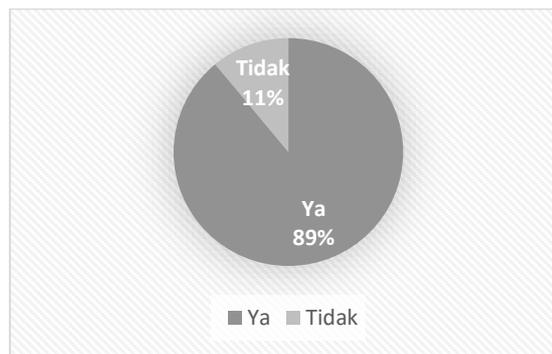
Berdasarkan hasil kuesioner, wawancara dan observasi penulis terhadap para responden UMKM yang berada di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. Didapatkan hasil sebagai berikut :



**Gambar 5. Responden Terhadap Jawaban Atas Pertanyaan :  
Apakah Dana BPUM Dipergunakan Untuk  
Kebutuhan Rumah Tangga**

Sumber : Data diperoleh dari kuesioner (2022)

Dampak Dana BPUM Untuk Penggunaan Rumah Tangga Terhadap para pelaku UMKM di Kelurahan Kuin Cerucuk. Berdasarkan hasil yang dilakukan oleh peneliti enam puluh sembilan persen (69%) dari seratus persen (100%) atau empat puluh lima (45) usaha mikro yang ada di Kelurahan Kuin cerucuk mengalokasikan dana bantuan yang didapat untuk keperluan kebutuhan rumah tangga. Dari hasil kuesioner yang diperoleh, dana bantuan tersebut dipergunakan seperti untuk biaya tambahan pembayaran sewa rumah, tambahan biaya konsumsi, tambahan biaya pembayaran kebutuhan sekolah, kebutuhan anak dan kebutuhan rumah tangga lainnya, dan serta untuk kebutuhan penambahan biaya selama pandemi terjadi.



**Gambar 6. Responden Terhadap Jawaban Atas Pertanyaan :  
Apakah Dana BPUM Dipergunakan Untuk  
Keberlangsungan Usaha**

Sumber : Data diperoleh dari kuesioner (2022)

Berdasarkan data hasil yang dilakukan oleh peneliti delapan puluh sembilan persen (89%) dari seratus persen (100%) atau lima puluh delapan (58) usaha mikro yang ada di Kelurahan Kuin cerucuk mengalokasikan dana Bantuan Presiden Produktif bagi Usaha Mikro untuk keberlangsungan usaha yang dijalankan dari pandemi COVID-19. Dari bantuan tersebut pelaku usaha mikro melakukan upaya seperti menambah biaya untuk inovasi usaha, perbaikan sarana usaha, penambahan persediaan barang, dan menjadikan dana bantuan sebagai tabungan modal usaha.

#### **Analisa Efektivitas Dana Bantuan Presiden Produktif bagi Usaha Mikro (BPUM) Dalam Keberlangsungan UMKM di Kelurahan Kuin Cerucuk**

Hasil yang didapatkan dari diagram diatas oleh peneliti bahwa tingkat efektivitas dana Bantuan Presiden Produktif bagi Usaha Mikro yang ada di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin membuktikan bahwa efektivitas dana BPUM terhitung dalam kriteria cukup efektif sebab tingkatan efektivitasnya terletak pada posisi 89% ataupun masih kurang dari kriteria efektif yang tingkatnya menggapai 91%. Hasil pengolahan data yang diperoleh dari instrumen penelitian berbentuk kuesioner serta wawancara mempunyai tujuan untuk melihat apakah para UMKM di Kelurahan Kuin Cerucuk sudah melakukan secara efektif dalam menggunakan dana BPUM tersebut. Hal tersebut dapat diketahui setelah mengobservasi data yang telah dikumpulkan, UMKM di kuin cerucuk menggunakan dana BPUM tersebut untuk melanjutkan keberlangsungan UMKM dengan cara menambahkan biaya operasional guna memperluas jenis usaha, memperbanyak produksi produk yang dijual, menambah biaya untuk promosi usaha agar UMKM tersebut tetap bertahan dikala pandemi *COVID-19* yang melanda.

#### **PENUTUP**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya mengenai pembahasan Analisis Dampak Bantuan Presiden Produktif bagi Usaha Mikro (BPUM) Dalam Keberlangsungan UMKM Di Kota Banjarmasin Studi Kasus Kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin Barat, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, pertama hasil penelitian dampak program bantuan presiden

produktif terhadap usaha mikro di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin membawa dampak positif terhadap permodalan usaha, pendapatan, dan membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga selama pandemi *COVID-19* dan kedua Bantuan Presiden Produktif bagi Usaha Mikro yang diberikan kepada penerima usaha mikro di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin barat kota Banjarmasin membuktikan bahwa efektivitas dana BPUM terhitung dalam kriteria cukup efektif sebab tingkatan efektivitasnya terletak pada posisi 89% ataupun masih kurang dari kriteria efektif yang tingkatnya menggapai 91% terhadap keberlangsungan usaha yang dijalankan. Walaupun pembagian bantuan yang tidak menyeluruh serta belum cukup pas sasaran diakibatkan pihak-pihak lain yang selama ini tidak memiliki usaha mikro mendadak mempunyai usaha serta dan juga mengajukan bantuan. Sesudah itu lolos sebagai penerima bantuan tersebut, sedangkan pemilik usaha mikro yang memanglah mempunyai usaha semenjak lama serta turut mengajukan dana BPUM tidak memperoleh bantuan tersebut.

Bantuan Presiden Produktif bagi Usaha Mikro terhadap Para Pelaku Usaha Mikro yang berada di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin Barat merupakan salah satu cara yang cukup efektif dalam keberlangsungan usaha yang sudah mereka rintis akibat terdampaknya pandemi covid-19. Bantuan tersebut adalah tahapan dari survive keadaan usaha yang dirasakan, pandemi covid-19 ini sangat mempengaruhi usaha mikro yang ada. Para pelaku usaha mikro yang tidak terdaftar dan yang sudah mendapatkan sangat berharap agar dapat diberikan kembali bantuan dan bantuan lanjutan agar mereka tetap dapat bertahan terhadap pandemi ini dan kebijakan-kebijakan dari pembatasan sosial. Hal ini mengandung implikasi kepada pemerintah, instansi terkait, dan tim verifikasi agar kedepannya bantuan presiden produktif bagi usaha mikro lebih diperbaiki dalam verifikasi penerima bantuan dan diperhatikan agar implementasi bantuan yang diberikan kepada para pelaku usaha mikro terhadap usahanya benar-benar untuk keberlangsungan usaha yang dijalankan.

Pada saat penelitian berlangsung, penulis menyadari terdapat kekurangan dan keterbatasan yang dirasakan oleh penulis dalam menyusun skripsi, melakukan penelitian di lapangan, melakukan penulisan dalam skripsi, dan maupun pengolahan hasil data dalam penelitian ini. Akan tetapi, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan penelitian ini dengan baik agar mencapai hasil yang diinginkan. Keterbatasan yang dirasakan pada saat penelitian di lapangan berlangsung sulitnya menemukan rumah pelaku usaha mikro yang terdaftar menjadi penerima bantuan, dikarenakan data yang tersedia tidak mencantumkan nomor rumah penerima bantuan. Beberapa kawasan Kelurahan Kuin Cerucuk terdampak banjir saat penelitian berlangsung. Serta pada saat penelitian teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan data diperoleh berdasarkan penilaian responden yaitu berupa jawaban yang terdapat kemungkinan bahwa hasil yang diperoleh jawabannya akan berbeda dengan keadaan sebenarnya. Selain dari pada itu, pada saat sesi wawancara dan pengisian kuesioner

kepada responden atau pelaku usaha mikro yang diperoleh, pelaku usaha mikro menduga bahwa penulis atau peneliti sebagai orang dinas yang mengelola bantuan.

Saran-saran yang dikemukakan penulis pertama, kepada instansi yang bertanggung jawab terhadap bantuan presiden produktif usaha mikro per provinsi, wilayah maupun daerah agar dapat melakukan sosialisasi dan kerjasama kepada kecamatan, kelurahan maupun RW/RT mengenai bantuan ini agar semua lapisan pelaku usaha mikro yang membutuhkan bantuan mengenai usaha yang terdampak dapat merasakannya. Kedua, penulis menyarankan kepada pelaku usaha mikro di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin barat dapat mengalokasikan minimal setengah dari dana bantuan yang di dapat untuk keberlangsungan usaha yang sudah dijalankan agar mendukung program presiden mengenai bantuan ini berjalan efektif, dan membantu pemerintah dalam rangka pemulihan ekonomi nasional. Ketiga, penulis juga berharap dalam bantuan presiden produktif bagi usaha mikro ini dapat ditinjau kembali terhadap penerima bantuan agar bantuan yang didapatkan sesuai dengan tujuan dan tidak menutup kemungkinan agar pelaku usaha mikro dapat dikatakan bertanggung jawab sebagai penerima bantuan hibah ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fauziyyah, N. A., Mulyani, H., & Purnamasari, I. (2018). Analisis Efektivitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMKN Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 6 No.1, 21–28.
- Kementerian Keuangan. (2019). <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/dampak-pemberian-bantuan-sosial-terhadap-pengentasan-kemiskinan-dan-pengurangan-ketimpangan-di-indonesia/>
- Majid, A., Kurniawan, D. D., & Sigit, K. N. (2021). Pengaruh Bantuan Presiden BLT UMKM Terhadap Produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kabupaten Batang. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 12 Nomor 3, 333–341.
- Mardiasmo. (2017). *Akuntansi Sektor Publik* (ANDI (Ed.)).
- Muhammad Abid. (2021). Belajar Memulai Bisnis UMKM. In *Entrepreneurial Mindsets & Skill* (hal. 35). CV Insan Cendekia Mandiri. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=aBotEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA35&dq=ahli+pengertian+umkm&ots=d5fie0rY-t&sig=8jEEbFPWhiDZS7ZcJZVVdrdogJ4&redir\\_esc=y#v=onepage&q=ahli+pengertian+umkm&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=aBotEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA35&dq=ahli+pengertian+umkm&ots=d5fie0rY-t&sig=8jEEbFPWhiDZS7ZcJZVVdrdogJ4&redir_esc=y#v=onepage&q=ahli+pengertian+umkm&f=false)
- Prof. Dr. Suliyanto, SE, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Putra, S. W., Abubakar, M., & Abubakar, R. (2021). Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2020. 1(1), 11–19.
- Shalmont, J. (2021). Aspek Hukum Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM) Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Rechtsvinding Media Pembinaan Hukum*

*Nasional, 10 Nomor 3.*

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (CV Alfabeta (Ed.)).

Sundari, D., & Butary, B. Al. (2020). *Pengembangan Dana BANPRES Dinas Koperasi Kota Medan Terhadap Penguasa Mikro Kecil Di Kota Medan*. 462–472.